

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL
RANTAU 1 MUARAKARYA AHMAD FUADI**



Oleh:

Eisya Yunisra Asiz

NPM: 1210013111015

Skripsi

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana*

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2016

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *RANTAU 1 MUARA* KARYA AHMAD FUADI

Eisya Yunisra Asiz¹⁾, Yetty Morelent²⁾, Gusnetti²⁾

- 1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- 2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: eisyayunisra@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai sastra yang dikemukakan oleh Ahadiat (2007), Nurgiyantoro (2010) serta teori yang dikemukakan oleh Widjojoko dan Hidayat (2006) dan mengenai pendidikan karakter digunakan teori yang dikemukakan oleh Kurniawan (2013). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan, mengelompokkan, mengidentifikasi, menganalisis, menginterpretasikan data dan menyimpulkan data. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa dalam kutipan novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi terdapat nilai pendidikan karakter seperti: (1) religius sebanyak 11 data, (2) jujur sebanyak 4 data, (3) toleransi sebanyak 1 data, (4) kerja keras sebanyak 9 data, (5) kreatif sebanyak 7 data (6) mandiri sebanyak 1 data, (7) rasa ingin tahu sebanyak 4 data, (8) semangat kebangsaan sebanyak 1 data, (9) cinta tanah air sebanyak 2 data, (10) menghargai prestasi sebanyak 3 data, (11) bersahabat/komunikatif sebanyak 4 data, (12) gemar membaca sebanyak 5 data, (13) peduli sosial sebanyak 7 data, dan (14) tanggung jawab sebanyak 2 data. Nilai karakter tersebut digambarkan melalui latar yang berbeda-beda, yaitu di negara Indonesia, Amerika, dan Inggris. Selain itu, karakter yang dimiliki tokoh Alif juga dilatarbelakangi tanah kelahirannya, dia berasal dari Nagari Bayur, Maninjau, Sumatera Barat yang dikenal masyarakatnya suka merantau. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa nilai karakter yang paling dominan digunakan adalah karakter religius dan karakter kerja keras, sedangkan nilai karakter yang tidak ditemukan dalam penelitian ini adalah karakter disiplin, demokratis, cinta damai, dan peduli lingkungan.

Kata Kunci: *Nilai Pendidikan Karakter, Novel Rantau 1 Muara.*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel “*Rantau 1 Muara*” karya Ahmad Fuadi”. Skripsi ini merupakan sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Di dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis dengan hati yang tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yetty Morelent, M. Hum. sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Gusnetti, M. Pd. sebagai pembimbing II yang banyak memberikan motivasi, dan telah menyediakan waktu, mulai dari awal penyelesaian proposal sampai selesainya penulisan skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

4. Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Semoga semua bantuan yang telah bapak dan Ibu berikan, bernilai ibadah dan mendapat pahala di sisi Allah Swt. Penulis juga mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam pendidikan dan pengembangan ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia.

Padang, Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORETIS	
2.1 Kajian Teori	5
2.1.1 Pengertian Karya Sastra.....	5
2.1.2 Hakikat Novel.....	6
2.1.3 Unsur-unsur Novel.....	7
2.1.3.1 Tema	8
2.1.3.2 Alur (plot)	8
2.1.3.3 Penokohan.....	9
2.1.3.4 Latar	10
2.1.3.5 Sudut Pandang	11
2.1.3.6 Gaya Bahasa	12
2.1.3.7 Amanat	13
2.1.4 Pendidikan Karakter	13
2.1.4.1 Pengertian Nilai Pendidikan	13
2.1.4.2 Hakikat Karakter.....	14
2.1.4.3 Pengertian Pendidikan Karakter	15
2.1.4.4 Jenis-jenis Pendidikan Karakter.....	16
2.1.5 Pendekatan Karakter dalam Sastra	20
2.2 Penelitian yang Relevan.....	22
2.3 Kerangka Konseptual.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Metode Penelitian	25
3.2 Sumber Data dan Objek Penelitian.....	25
3.3 Instrumen Penelitian	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	26

3.5	Teknik Analisis Data	28
3.6	Teknik Pengujian Keabsahan Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN		
4.1	Deskripsi Data	29
4.2	Analisis Data	30
4.3	Pembahasan	75
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	78
5.2	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Format Pengumpulan Data	27
Tabel 4.1 Klasifikasi Data	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	24
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	82
-----------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra telah menjadi bagian dari pengalaman hidup manusia, baik dari aspek yang mememanfaatkannya bagi pengalaman hidupnya, maupun dari aspek penciptaannya, yang mengekspresikan pengalaman batinnya ke dalam karya sastra. Karya sastra merupakan pengalaman batin penciptanya mengenai kehidupan masyarakat dalam suatu kurun waktu dan situasi budaya tertentu (Widjojoko dan Hidayat, 2006:2). Sejalan dengan itu, menurut Ahadiat (2007:9) sebuah karya sastra yang indah, bukanlah karena bahasanya yang beralun-alun dan penuh irama saja. Ia harus dilihat secara keseluruhan: tema, amanat, dan struktur, serta nilai-nilai yang terkandung di dalam karya sastra itu. Ada beberapa nilai yang harus dimiliki oleh sebuah karya sastra. Nilai-nilai itu adalah nilai estetika, nilai-nilai moral dan nilai-nilai yang bersifat konsepsional.

Novel adalah salah satu bentuk karya sastra prosa atau sering disebut karya fiksi. Menurut Atmazaki (2007:170) novel adalah tindakan karakter atau tokoh yang seluruhnya merupakan imajinasi pengarang sehingga disebut fiksi. Novel menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan sesamanya. Di dalam novel, pengarang menampilkan nilai-nilai yang mempengaruhi pembacanya. Salah satunya adalah nilai pendidikan karakter yang sangat berperan penting membentuk perilaku manusia. Novel karya Ahmad Fuadi

yang berjudul *Rantau 1 Muara* adalah salah satu novel yang mencerminkan adanya nilai pendidikan karakter.

Novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi merupakan buku ketiga dari trilogi *Negeri 5 Menara*, lanjutan kisah perjalanan hidup Ahmad Fuadi. *Rantau 1 Muara* adalah kisah pencarian tempat berkarya, pencarian belahan jiwa, dan pencarian di mana hidup akan bermuara. Dalam novel ini Ahmad Fuadi adalah tokoh utama yang menceritakan perjalanan hidupnya. Tokoh Alif adalah tokoh yang memegang teguh mantra “*maan saara ala darbi washala*” (siapa yang berjalan di jalannya akan sampai di tujuan) yang senantiasa menuntun pencarian misi hidup Alif. Suatu masa akan kembali ke akar, ke yang satu, ke yang awal. Muara segala muara. Begitulah prinsip hidup Alif. Kepercayaan diri Alif sedang menggelegak. Sudah separuh dunia dia kelilingi, tulisannya tersebar di banyak media, dan dia diwisuda dengan nilai terbaik. Namun Alif lulus di saat yang salah. Indonesia sedang dicekik krisis ekonomi dan dihoyak reformasi. Lowongan pekerjaan sulit dicari. Kepercayaan dirinya goyah. Secercah harapan muncul ketika Alif diterima menjadi wartawan di Ibu Kota dan takdir membawa Alif ke Washington DC (Fuadi, 2013).

Ahmad Fuadi dilahirkan di Nagari Bayur, Maninjau, Sumatera Barat. Ia merantau ke Jawa, mematuhi permintaan ibunya untuk masuk sekolah agama di Pondok Modern Gontor. Setelah lulus kuliah Hubungan Internasional, UNPAD, dia bekerja sebagai wartawan majalah Tempo, dan pada tahun 1999 Ahmad Fuadi berhasil mendapatkan beasiswa S-2 di George Washington University (GWU).

Banyak novel yang ditulis oleh pengarang dengan berbagai permasalahan dalam kehidupan. Tapi, penulis lebih tertarik untuk meneliti novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi. Alasan penulis memilih novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi adalah karena cerita dalam novel ini digambarkan dengan latar dari berbagai negara, yaitu Indonesia, Amerika Serikat, dan Inggris. Penggambaran karakter masing-masing tokoh tidak hanya digambarkan di negara asal tokoh saja, melainkan juga di negara lain yang memiliki budaya dan tradisi yang berbeda pula. Selain itu keistimewaan dalam novel *Rantau 1 Muara* ini adalah karena, tokoh utama berasal dari daerah Minangkabau. Biasanya masyarakat atau penduduk asli Minang suka merantau dan mencari rezeki jauh ke negeri orang. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melihat nilai karakter yang terdapat dalam diri tokoh yang dilatarbelakangi daerah asalnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat bentuk nilai pendidikan karakter kerja keras yang ditunjukkan oleh Alif demi mencapai impiannya menuju kesuksesan. Dari penjelasan tersebut penulis tertarik meneliti tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran nilai-nilai pendidikan karakter yang

terdapat dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi yang tergambar dari alur, penokohan, dan latar.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter tokoh yang terdapat dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi yang tergambar dari alur, penokohan, dan latar.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Siswa, agar dapat mencontoh sifat atau karakter yang diterapkan tokoh dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi. Sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Pembaca, untuk bisa mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi.
3. Peneliti lain, agar bisa dijadikan pedoman dan bahan acuan untuk meneliti permasalahan dalam novel yang berbeda, dengan menggunakan teknik yang sama dalam pembahasan karya sastra khususnya masalah nilai pendidikan karakter.